

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terhadap ketujuh foto sampel dari foto serial “In a Parallel Universe” karya Eli Rezkallah menggunakan dua buah teori yaitu teori aspek domestik dan teori kritik seni milik Terry Barret, ditemukan beberapa bentuk aspek domestik yang terepresentasi melalui ketujuh foto sampel tersebut. Bentuk aspek domestik ditemukan setelah menganalisis baik dari segi konten maupun visual foto. Mulai dari latar belakang terbentuknya aspek domestik perempuan di Amerika Serikat tahun 1950-an yang pada akhirnya memicu gerakan kesetaraan gender, serta penggunaan atribut domestik yang digunakan oleh Rezkallah sebagai simbol identitas suatu gender.

Penggambaran aspek domestik pada ketujuh sampel foto dirasa tidak relevan apabila ditinjau dengan situasi masyarakat saat ini. Adanya selang waktu lebih dari lima dekade setelah iklan *creative advertising era* dibuat telah mengubah persepsi masyarakat mengenai aspek yang terdapat dalam ranah domestik. Selain itu, pesan seksisme yang merupakan tujuan awal dibuatnya foto serial “In a Parallel Universe” tidak dapat tersampaikan secara komprehensif sehingga terkesan klise. Klasifikasi peran dalam ranah domestik yang digambarkan oleh Rezkallah pada ketujuh foto tersebut cenderung memojokkan salah satu gender yaitu laki-laki. Padahal, tujuan utama Rezkallah adalah mengkritisi seksisme pada iklan *creative advertising era*, hasil foto pada foto serial “In a Parallel

Universe” cenderung menggiring opini masyarakat dalam menciptakan stereotip bahwa laki-laki memiliki peran yang mendominasi di ranah domestik.

Bisa dikatakan bahwa salah satu penyebab Rezkallah mengangkat isu ranah domestik ini juga didukung dengan pengalaman pribadi fotografer yang berasal dari Lebanon, dimana budaya patriarki masih dijunjung tinggi. Sehingga ketika foto serial tersebut dirilis dan dinikmati oleh khalayak luas dan dihadapkan dengan realita sesungguhnya cenderung menimbulkan pro dan kontra. Selain itu, penggambaran aspek domestik pada ketujuh sampel foto lebih ditonjolkan dari segi visual, bukan secara kontekstual. Bisa dilihat dari penggunaan latar tempat yang cenderung berada di dalam dapur maupun rumah. Atribut yang dikenakan oleh subjek juga dirasa memiliki andil besar dalam membentuk karakterisasi subjek untuk mendapatkan identitas peran di ranah domestik. Rezkallah nampaknya sengaja memilih penggunaan atribut yang umum dikenakan oleh perempuan di dalam ranah domestik, seperti apron dengan ornamen renda di sekelilingnya atau jubah tidur berbahan satin, lalu membalikinya sehingga dikenakan oleh subjek laki-laki. Begitu juga sebaliknya, atribut umum yang biasa dikenakan oleh laki-laki seperti kemeja putih, setelan baju kerja, dasi, hingga suspender pun dikenakan kepada subjek perempuan sebagai penyokong peran yang dimiliki oleh masing-masing subjek.

Adapun proses kritik seni yang diterapkan untuk mengkaji foto serial ini dirasa memberikan kenekaragaman sudut pandang yang kritis dalam melihat foto serial ini. Proses *describing* atau deskripsi yang pertama kali dilakukan pada saat menganalisis ketujuh foto serial ini tidak hanya sebatas menjelaskan secara

gamblang, tetapi harus bisa memperhatikan beberapa elemen penting dalam foto yang memiliki peran krusial dalam terbentuknya foto tersebut. Mulai dari keseluruhan subjek, konten, maupun secara teknis juga turut disertakan dalam proses ini. Berbeda dengan proses *interpreting* atau interpretasi, pada tahap ini sudah ditemukan beberapa penafsiran yang didasari oleh buah pemikiran dari hasil proses *describing* atau deskripsi. Akan tetapi, pada tahapan ini dibutuhkan pemahaman yang kritis karena kebanyakan teks yang terkandung pada foto serial ini tidak dapat diartikan secara harfiah. Penggunaan idiom pada teks yang tercantum pada foto serial ini juga dirasa memiliki peran penting pada foto. Sehingga bisa menghasilkan tafsiran yang beragam. Tahap terakhir dalam proses kritik seni pada karya foto serial ini yaitu *judging* atau penilaian. Proses ini didukung oleh kemampuan dan pemahaman untuk memaparkan beberapa teori yang berguna untuk memberikan kesimpulan akhir dari beberapa proses sebelumnya yaitu *describing* dan *interpreting*. Pada pengaplikasian proses kritik seni terhadap foto serial ini tidak hanya membahas dari segi konten foto saja. Visual foto yang membahas dari segi fotografis secara teknis juga turut disertakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terutama mengenai pembahasan kajian analisis kritik seni dengan objek penelitian fotografi yang dimuat pada laman internet. Sebaiknya, mendapatkan bahan penelitian berupa arsip asli pada fotografer yang bersangkutan guna menghindari adanya penurunan kualitas gambar pada objek penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis foto. Selain itu, penting sekali bagi mahasiswa yang memilih jalur pengkajian dalam menjalankan tugas akhir untuk bisa kritis memahami isu yang sedang terjadi di sekitarnya sehingga bisa mendalami teori-teori yang diterapkan untuk mempermudah proses analisis objek.

DAFTAR PUSTAKA

- Barret, Terry. 2000. *Crticizing Art: Understanding The Contemporary*. New York : The McGraw-Hill Companies.
- Barret, Terry. 2000. *Criticizing Photographs: An Introduction to Understanding Images*. New York : The McGraw-Hill Companies.
- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni Wacana, Apresiasi, dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danial, Endang dan Nanan Wasriah. 2009. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Djali dan Pudji Muljono. 2007. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Heimann, Jim dan Steven Haller. 2012. *Mid-Century Ads*. Jerman: Taschen.
- Iswantara, Nur. 2016. *Kritik Seni, Seni Kritik*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Penerbit Nusa Indah.
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ogilvy, David. 1983. *Confesions of An Advertising Man*. Jakarta : Pustaka Tangga.
- Puspitawati, Herien. 2012. *Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita di Indonesia*. Bogor: PT IPB Press.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soejono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta.PT Raja Grafindo Persada.
- Young, H. William dan Nancy K. Young. 2004. *The 1950s: American Popular Culture Through Histories*. London: Greenwood Press.

Young, H. William dan Nancy K. Young. 2011. *World War II and Postwar Years in America*. California: ABC-Clio.

PUSTAKA JURNAL

Astuti, Yanti Dwi. 2016. "Jurnal Komunikasi Media dan Gender (Studi Deskriptif Representasi Stereotipe Perempuan dalam Iklan di Televisi Swasta)". *Jurnal Komunikasi*, Vol.9 No.2: 25-32.

August, Norton. 2009. "Gender Inequality in American Society: How it Works". *University of Wisconsin*, Madison.

Cerrato, Javier dan Eva Cifre. 2018. "Gender Inequality in Household Chores and Work-Family Conflict". *Frontiers in Psychology*, Vol.9: 1330-1440

Herdiyanti. 2018. "Role of Career Women in Families (Study of the Existence of Career Women in Families in Balunijuk Village)". *Society*, Vol.6 No.1: 1-7.

Kotowska, E. Irena. 2014. "The New Aspect of Men and Women and Implications for Families and Societies". *European Union's Seventh Framework Programme*, Vol.11 : 1-40.

Martadi, 2001. "Citra Perempuan dalam Iklan di Majalah Femina Edisi Tahun 1991: Kajian Semiotik terhadap Nilai-nilai Gender dalam Desain Iklan". *Nirmana*, Vol. 3 No. 2: 135-157.

Ningsih, Reza Tri Ayu. 2016. "Keterwakilan Perempuan dalam Pencalonan Sebagai Anggota Legislatif Oleh Partai Politik di Kabupaten Berau". *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 4 No.4: 1603-1614.

Wahid, Umaimah dan Ferarri Lancia. 2018. "Pertukaran Peran Domestik dan Publik Menurut Perspektif Wacana Sosial Halliday". *Jurnal Komunikasi*, Vol. 11 No.1: 106-118.

Wahono, Bachtiar Firgiawan. 2017. "Kajian Aspek Ideasional dan Interpretasi Biografis Karya Foto Stephanus Setiawan". *Jurnal Specta*, Vol.1 No.2 : 111-120.

PUSTAKA LAMAN

- Blagrove, Kadia. 2018. https://aplus.com/a/eli-rezkallah-in-a-parallel-universe-sexist-ads?no_monetization=true. Diakses pada 20 Januari 2019 pukul 20.00 WIB.
- Luyvonne. 2011. <https://womensroleinadvertisements.blogspot.com>. Diakses pada 9 Juli 2019 pukul 19.00 WIB
- Rezkallah, Elli. 2018. <http://www.elirezkallah.com/inaparalleluniverse/> diakses pada 27 Januari 2019 pukul 13.00 WIB.
- Rezkallah, Elli. <http://www.elirezkallah.com/about> diakses pada 8 Mei 2019 pukul 13.09 WIB.
- Soughton, India. 2018. <https://www.thenational.ae/arts-culture/art/seven-photographs-by-lebanese-artist-eli-rezkallah-that-reveal-how-sexist-advertising-can-be-1.706132> diakses pada 3 Maret 2019 pukul 12.45 WIB.